

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern seperti saat ini kemajuan teknologi menyebabkan kegiatan perekonomian masyarakat mengalami peningkatan secara pesat. Hal ini menyebabkan transaksi jual beli antara produsen dan konsumen juga semakin luas (global) yakni tidak hanya perdagangan dalam negeri, tetapi juga perdagangan luar negeri (internasional). Pasar modal merupakan salah satu contoh adanya kemajuan dalam teknologi yang lebih modern dibidang ekonomi. Dan pasar modal juga merupakan wadah yang paling efektif yang dapat digunakan masyarakat dalam menentukan proporsi dana atau sumber daya yang dimilikinya. Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan. Salah satu perusahaan yang ada dalam pasar modal ialah perusahaan Manufaktur.

Perusahaan ini merupakan sektor strategis secara ekonomis. Perusahaan Manufaktur juga diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri, dan mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan. Perusahaan manufaktur dipilih karena keberadaan perusahaan manufaktur diperlukan dalam proses pembangunan perekonomian indonesia yang lebih baik dari sebelumnya.

Keputusan investasi sangat berpengaruh penting terhadap keberlangsungan usaha bagi para pemilik sumber dana atau investor. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan modal atau sejumlah dana saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan investor menginvestasikan dananya dengan tujuan utama dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk deviden maupun capital gain, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan perusahaannya sekaligus memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham.

Istilah deviden biasanya didasarkan pada bagian keuntungan yang dibagikan, jika pembayaran berasal dari sumber lain diluar laba ditahan yang ada saat ini, maka istilah distribusi lebih tepat daripada deviden. Namun demikian, dapat diterima istilah distribusi dari pendapatan sebagai sebuah dividend dan didistribusi dari modal sebagai sebuah perlikuidasian deviden. (Sri Dwi Ari Ambarwati, 2010:64)

Dividen adalah hasil keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada seluruh pemegang saham perusahaan, hingga berapapun jumlah yang dimiliki oleh pemegang saham akan diberikan deviden sesuai dengan pembagian keuntungan per-lembar sahamnya. Capital gains adalah pendapatan yang diperoleh karena harga jual saham lebih tinggi dari pada harga beli.

Deviden yang diterima saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada capital gain yang akan diterima pada masa yang akan datang, sehingga investor yang tidak berspekulasi akan memilih deviden daripada capital gain (Prihantoro, 2003).

Dividen adalah hasil keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada seluruh pemegang saham perusahaan, hingga berapapun jumlah yang dimiliki oleh pemegang saham akan diberikan deviden sesuai dengan pembagian keuntungan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

per-lembar sahamnya (Dicki Hartanto, 2014:173). Capital gains adalah pendapatan yang diperoleh karena harga jual saham lebih tinggi dari pada harga beli.

Perusahaan cenderung tidak membagikan dividen jika ada pembiayaan operasional lebih menguntungkan bagi perusahaan dan pemegang saham pada masa yang akan datang. Alasannya karena lebih efisien menggunakan modal sendiri ketimbang menggunakan biaya modal yang berasal dari pengeluaran saham baru.

Kebijakan dividen merupakan salah satu bagian mendasar yang juga sangat penting untuk diperhatikan, karena dividen memiliki daya tarik tersendiri bagi investor. Pihak manajemen perusahaan dituntut untuk bisa menentukan kebijakan dividen yang optimal, sehingga terciptanya keseimbangan diantara dividen yang dibagikan saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang.

Secara global kebijakan dividen berpengaruh terhadap kemakmuran para pemegang saham, keberlangsungan perusahaan secara terus menerus serta seluruh yang terlibat dalam perusahaan.

Selain memperhatikan pengembalian saham dalam bentuk dividen, para investor juga harus memperhatikan profitabilitas, *leverage* maupun *likuiditas* perusahaan yang akan diinvestasikan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka pengembalian dalam bentuk dividen perusahaan, serta investor juga harus memperhatikan hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi ekonomi yang berfluktuatif mengakibatkan tidak stabilnya tingkat pembagian dividen . hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Tingkat *Dividend Payout Ratio*

NO	NAMA PERUSAHAAN	TINGKAT <i>DIVIDEND PAYUOT RATIO</i>			
		2012	2013	2014	2015
1	Astra Internationl Tbk.	45.03	45.04	45.59	49.54
2	Astra Otopart Tbk.	29.53	50.53	53.08	40.85
3	charoen pokphand Tbk.	28.1	29.8	16.19	25.89
4	Ekadharma International Tbk.	15.44	16.19	15.71	14.82
5	Gudang Garam Tbk.	38.56	35.56	28.67	77.73
6	Indofood Sukses Makmur Tbk.	49.81	49.8	49.72	49.7
7	Indocement Tunggak Prakarsa Tbk.	34.8	66.13	94.26	35.07
8	Kalbe Farma Tbk.	66.77	44.97	43.14	44.44
9	Merck Tbk.	0.07	0.08	80.32	53.43
10	Holcim Indonesia Tbk.	45.4	47.43	38.98	65.63
11	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	45.00	45.00	40.00	40.00
12	Selamat Sempurna Tbk.	42.89	65.46	42.7	62.28
13	Mandom Indonesia Tbk.	49.47	46.45	44.99	15.14
14	Pabrik Kertas Twijji Kimia Tbk.	9.92	4.03	10.49	125.52
15	Surya Toto Indonesia Tbk.	41.99	41.88	28.66	43.42
16	Unilever Indonesia Tbk.	99.96	99.93	44.67	99.88

Sumber: Data diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat *Dividen Payout Ratio* mengalami fluktuatif dari tahun 2012-2015. Dari semua perusahaan manufaktur yang ada, perusahaan yang mengalami fluktuatif paling baik adalah perusahaan Astra International Tbk, karena perusahaan tersebut mampu menjaga tingkat *Dividend Payout Ratio* dengan stabil dari tahun ketahun dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Semakin tinggi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan mengurangi kesempatan perusahaan untuk mendapatkan sumber dana intern dalam rangka mengadakan reinvestasi, sehingga dalam jangka panjang akan

menurunkan nilai perusahaan, sebab pertumbuhan dividen akan semakin berkurang. Oleh karena itu tugas manajer keuangan untuk bisa menentukan kebijakan dividen yang optimal agar bisa menjaga nilai perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah posisi solvabilitas perusahaan, posisi likuiditas perusahaan, kebutuhan untuk melunasi hutang, rencana perluasan, kesempatan investasi, stabilitas pendapatan, pengawasan terhadap perusahaan. (Sutrisno, 2012: 267).

Variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Leverag*(X1), *Profitabilitas*(X2), dan *Likuiditas*(X3) sebagai variabel Independen dan variabel dependennya adalah *Dividen Payout Ratio* (Y) yang merupakan persentase dividen sebagai tujuan yang diharapkan para investor.

Dividen payout ratio adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan disajikan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan pihak investasi, tetapi pada pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial*, karena memperkecil laba ditahan. Namun sebaliknya *dividend payout ratio* semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi *internal financial* perusahaan semakin kuat. (Parica dkk, 2013).

Leverage adalah penggunaan aktiva atau sumber dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap. Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai oleh hutang. Apabila perusahaan tidak mempunyai *leverage* faktornya = 0 artinya perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang. Semakin rendah *Leverage* faktor, perusahaan mempunyai rasio yang kecil bila kondisi ekonomi merosot. Penggunaan dana hutang bagi perusahaan dana hutang bagi perusahaan tersebut mempunyai tiga dimensi yaitu pemberi kredit akan menitik beratkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan, dengan menggunakan dana hutang, dan dengan penggunaan hutang. Semakin tinggi jumlah hutng yang digunakan maka semakin besar tingkat *Leverage* perusahaan dan semakin besar risiko bisnis yang dihadapi terutama apabila kondisi perekonomian memburuk. (Sutrisno,2012: 217).

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi.

Rasio keuntungan atau profitabilitas merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio ini untuk mengukur besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. (Sutrisno: 2012: 223)

Munawir (2004;31) mengemukakan defenisi likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih. Menurut Sutrisno (2012: 215) kewajiban yang harus segera dipenuhi adalah hutang jangka pendek, oleh karena itu rasio ini bisa

digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam proposal ini adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015 ?
- b. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015?
- c. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015?
- d. Apakah terdapat pengaruh *Leverage*, profitabilitas, dan likuiditas secara bersama-sama (Simultan) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas* secara parsial terhadap kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Likuiditas* secara parsial terhadap kebijakan Dividen pada perusahaan sub manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015.
- d. Untuk mengetahui Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Likuiditas* secara parsial terhadap kebijakan Dividen pada perusahaan sumanufaktur sektor perkebunan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Memberikan gambaran tentang pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Likuiditas* secara parsial maupun simultan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematia penulisan skripsi.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan beberapa teori yang dijadikan pedoman dalam melakukan analisa dan pembahasan penelitian, serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang muncul dalam penelitian ini

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang metode penelitian yaitu: lokasi penelitian, sumber dan jenis data, poplasi dan sampel, hipotesis penelitian, metode pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian yaitu Astra International Tbk, Astra Otopart Tbk, Charoen Pokphand Tbk, Ekadharma International Tbk, Gudang Garam Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, Kalbe Farma Tbk, Merck Tbk, Holcim Indonesia Tbk, Semen indonesia (Persero) Tbk, Selamat Sempurna Tbk, Mandom Indonesia Tbk, Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, Surya Toto Indonesia Tbk, Unilever Indonesia Tbk.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumen terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah semua uji terpenuhi baru dilakukan uji hipotesis.

BAB VI

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Didalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.